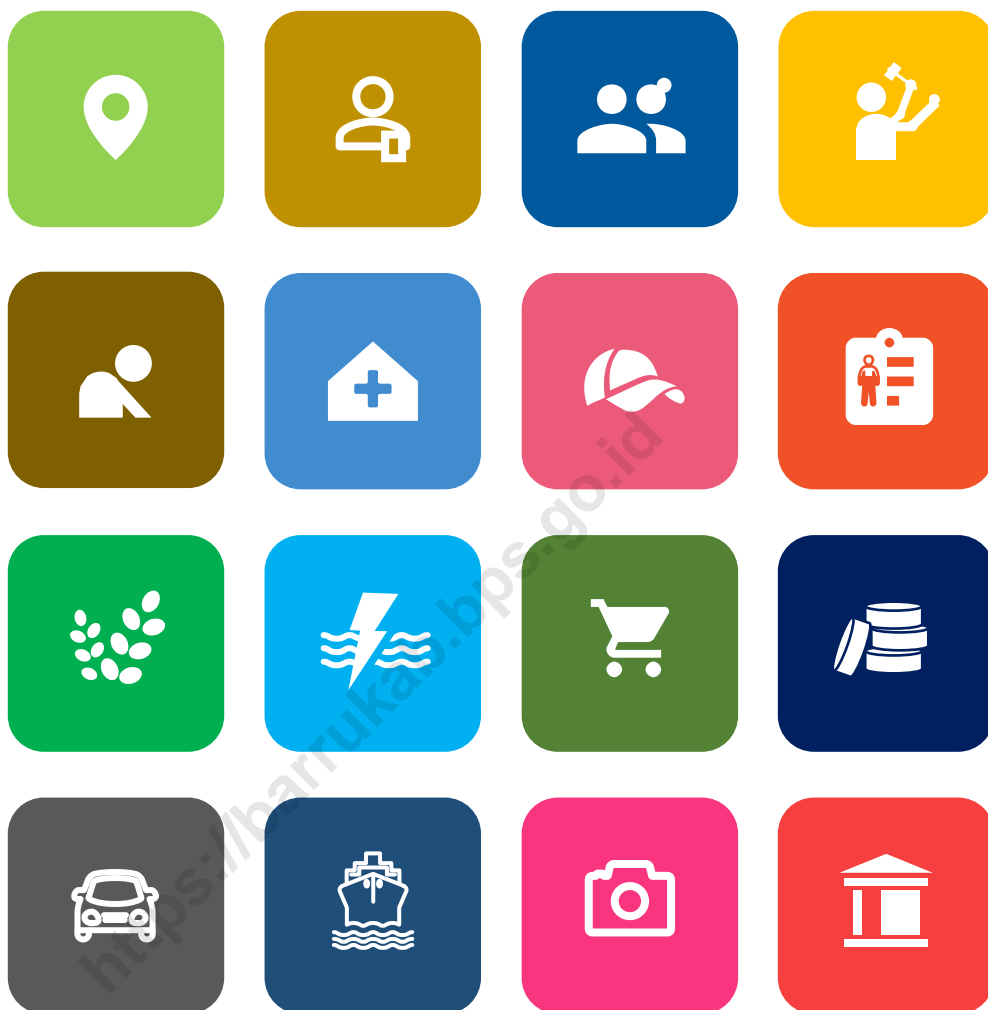


STATISTIK DAERAH KABUPATEN BARRU 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARRU**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BARRU 2021



<https://barrukab.bps.go.id>

Statistik Daerah

Kabupaten Barru 2021

ISSN : 2598-1811

No. Publikasi : 73100.2116

Katalog BPS : 1101002.7310

Ukuran Buku 17,6 cm x 25 cm (B5)

Jumlah halaman vi + 30 halaman

Naskah Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Gambar Sampul Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Diterbitkan Oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Kata Pengantar

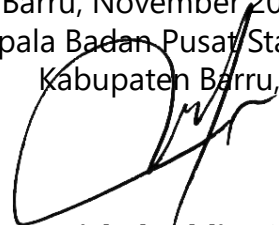
Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Barru 2021** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Barru. Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Barru 2021** menampilkan analisa secara sederhana fenomena yang terjadi di Kabupaten Barru pada tahun 2020.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Barru 2021** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahunnya. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kabupaten Barru 2021** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Barru. **Statistik Daerah Kabupaten Barru 2021** diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan dalam penerbitan selanjutnya. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Barru, November 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Barru,



Misbahuddin, SE

<https://barrukab.bps.go.id>

Tim Penyusun Statistik Daerah Kabupaten Barru 2021

Penanggung Jawab

Misbahuddin, SE

Koordinator Teknis

Ardi Hendra Pranata Manullang, S.Sos

Penulis Naskah & Pengolah Data

Mirza Ilmawan Hakim, SST

Infografis, Tata Letak, Desain Sampul

Mirza Ilmawan Hakim, SST

Daftar Isi

iii	Kata Pengantar
v	Daftar Isi
vi	Daftar Lampiran
1	Geografi dan Iklim
2	Pemerintahan
3	Kependudukan
4	Ketenagakerjaan
5	Kemiskinan
6	Kesehatan
7	Pendidikan
8	Indeks Pembangunan Manusia
9	Pertanian, Peternakan, & Perikanan
10	Energi Listrik dan Pengadaan Air
11	Pengeluaran Penduduk
12	Harga-Harga
13	Transportasi Darat
14	Transportasi Laut
15	Pariwisata
16	Koperasi dan Perbankan
17	PDRB (Neraca Regional)
18	Perbandingan Regional
19	Lampiran

Daftar Lampiran

1	Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020
2	PDRB Per Kapita Tahun 2020
3	Tingkat Kemiskinan Tahun 2020
4	Gini Ratio Tahun 2020
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2020
6	Jumlah Angkatan Kerja 2020
7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2020
8	Umur Harapan Hidup (UHH) 2020
9	Harapan Lama Sekolah (HLS) 2020
10	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 2020
11	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan Paritas Daya Beli (PPP) 2020

1 Geografi dan Iklim



KOORDINAT KAB. BARRU

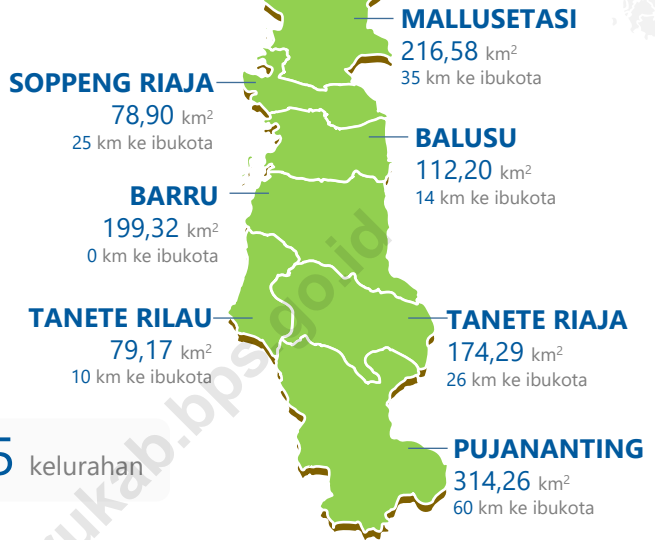
4°05'49" LS - 4°47'35" LS
119°35'00" BT - 119°49'16" BT

LUAS WILAYAH

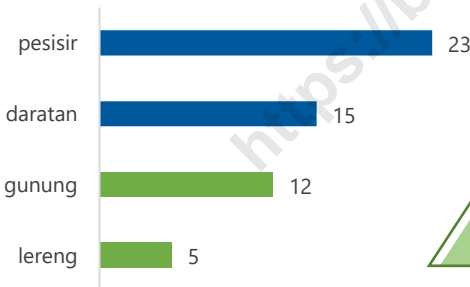
1.174,72 km²

PEMBAGIAN WILAYAH

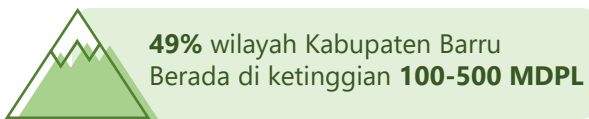
7 kecamatan 40 desa 15 kelurahan



KLASIFIKASI TOPOGRAFI 55 DESA DAN KELURAHAN



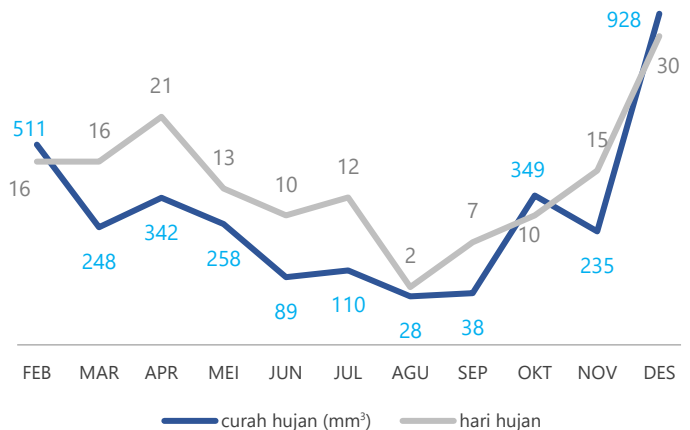
LUAS KECAMATAN DAN JARAK KE IBUKOTA KABUPATEN



CURAH HUJAN 2020

Tertinggi : Desember
curah hujan : 928 mm³
hari hujan : 30 hari

Terendah : Agustus
curah hujan : 28 mm³
hari hujan : 2 hari



*Data Januari belum terkonfirmasi

SEJARAH
Wilayah historis Kabupaten Barru adalah gabungan dari **empat kerajaan** kecil



- Kerajaan **Berru** (Barru)
- Kerajaan **Tanete**
- Kerajaan **Soppeng Riaja**
- Kerajaan **Mallusetasi**

KELAHIRAN
Kabupaten Daerah Tk. II Barru
24 Februari 1960

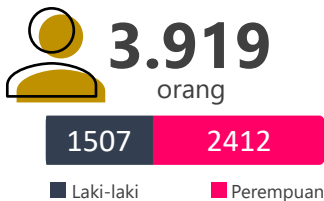
Berdasarkan **UU No. 229 tahun 1959** tentang pembentukan Daerah-Daerah Tk. II di Sulawesi Selatan

2 Pemerintahan

JUMLAH ANGGOTA DPRD TAHUN 2020



JUMLAH PNS PEMDA BARRU TAHUN 2020



JUMLAH DESA & KELURAHAN TIAP KECAMATAN



62% PNS Pemda Kab. Barru adalah **perempuan**

77% PNS Pemda Kab. Barru telah lulus **S1/S2/S3**

3 Kependudukan

Hasil Sensus Penduduk 2020



184.452 jiwa
Jumlah penduduk



157 jiwa/km²
Kepadatan penduduk



90.230 laki-laki
94.222 perempuan



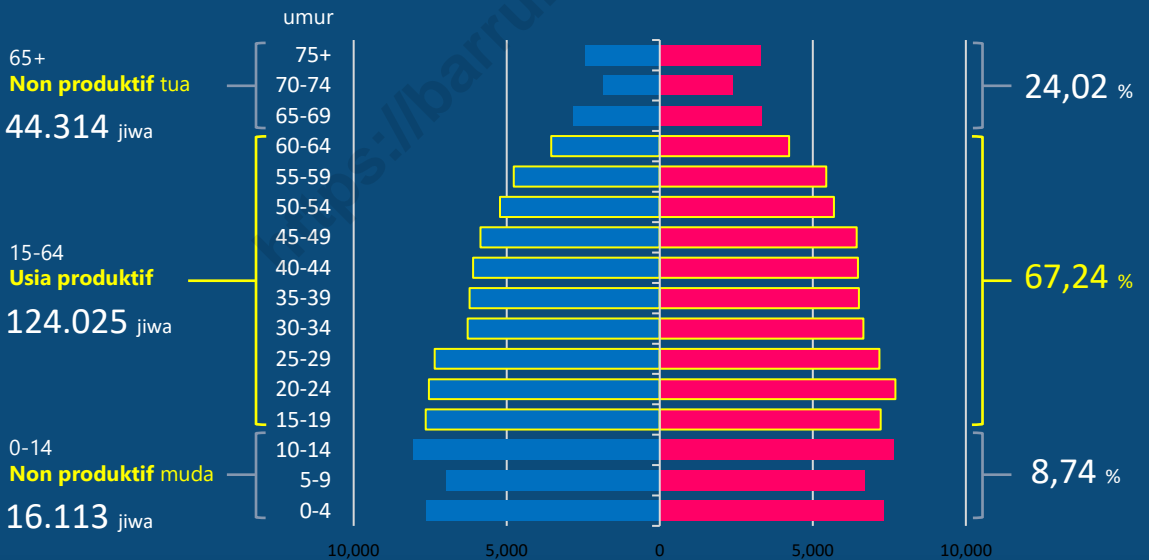
1,22 %
Laju pertumbuhan penduduk 2010-2020



96
Rasio jenis kelamin



67,24 %
Penduduk usia produktif



Sekilas, piramida penduduk Kab. Barru terlihat mengalami **transisi** dari bentuk piramida ekspansif **ke stationer**.

Artinya, angka kelahiran (natalitas) dan angka kematian (mortalitas) mulai cenderung seimbang



Bonus Demografi untuk Kabupaten Barru!

Usia produktif > 50%
ABT* = 48,72%

*Angka Beban Tanggungan

4 Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Sekitar 5 hingga 6 orang dari 10 penduduk berusia kerja (15 tahun ke atas), **merupakan angkatan kerja**

TPAK
57,2%



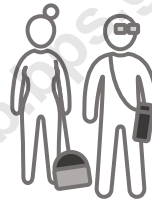
76.452

Jumlah penduduk angkatan kerja

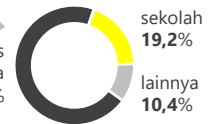
57.261

Jumlah penduduk bukan angkatan kerja

Angkatan kerja terbagi menjadi penduduk yang bekerja dan pengangguran



mengurus rumah tangga
70,4%



71.567

Jumlah penduduk angkatan kerja berstatus **bekerja**

TKK
93,6%

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

4.885

Jumlah penduduk angkatan kerja berstatus **pengangguran**

1.066

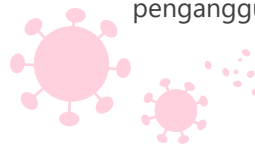
Jumlah penduduk pengangguran karena **COVID-19**

TPT
6,4%

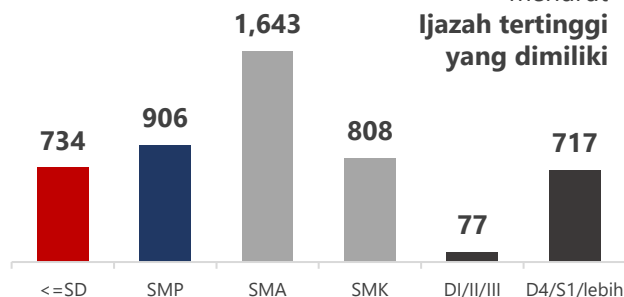
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

66,43%

pengangguran berijazah SMA dan perguruan tinggi



Jumlah pengangguran menurut **ijazah tertinggi yang dimiliki**

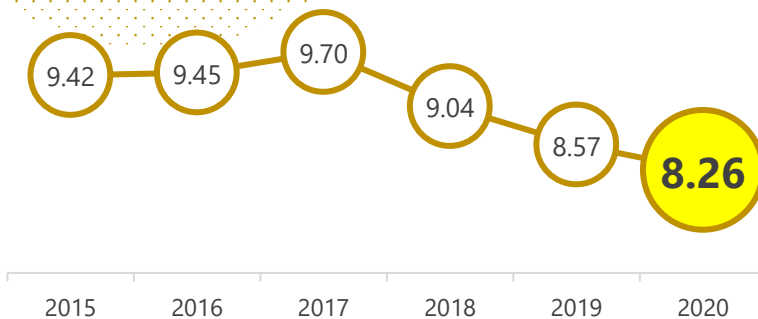


5 Kemiskinan

P0

Tingkat Kemiskinan Kabupaten Barru

Persentase penduduk miskin di Kab. Barru terus **menurun** hingga mencapai **8,26%** dari total penduduk



Survei Terkait

Susenas

Unit observasi kemiskinan level kabupaten/kota didata di Susenas **Bulan Maret** setiap tahunnya

Garis Kemiskinan (GK)

Rp 337.047



individu dengan rata-rata **konsumsi per bulan di bawah garis kemiskinan**, dinyatakan penduduk miskin

Jumlah Penduduk Miskin

14,44 ribu jiwa

Indeks kedalaman kemiskinan

P1

1,31

Jika semakin besar indeks P1, artinya populasi penduduk miskin, rata-rata pengeluarannya jauh di bawah GK

Indeks keparahan kemiskinan

P2

0,36

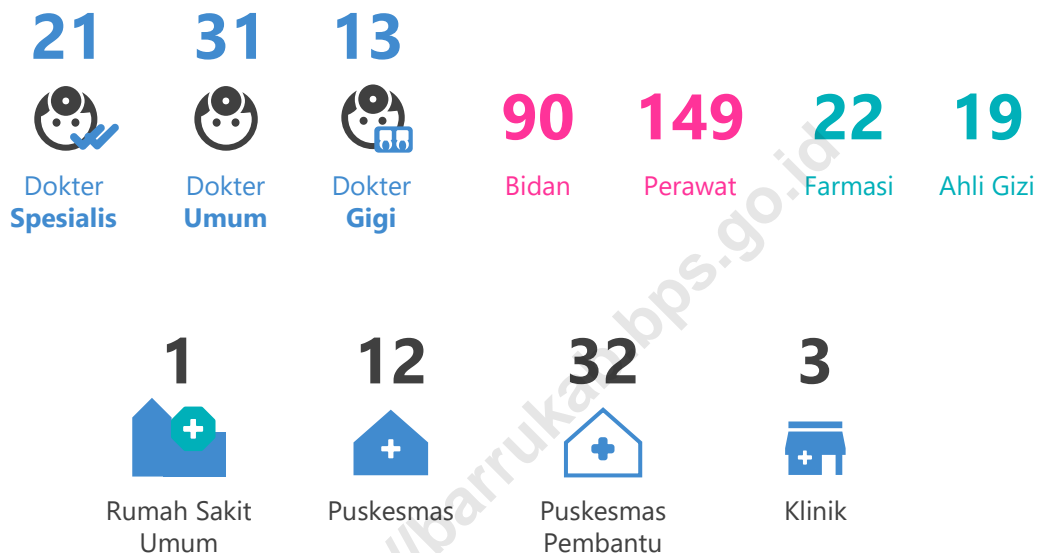
Indeks keparahan yang rendah artinya ketimpangan antar penduduk miskin rendah

#15 Tingkat kemiskinan Kabupaten Barru berada di urutan tertinggi **15 dari 24** kabupaten/kota

Urutan 1 : Jeneponto (14,58%) , urutan 24 : Makassar (4,54%)

6 Kesehatan

Jumlah **Tenaga dan Fasilitas** Kesehatan



Statistik **keluhan kesehatan** penduduk :

75,96% tanpa keluhan

24,04%

memiliki keluhan kesehatan

hanya **42,33%** yang berobat jalan

Tiga Kasus Penyakit Terbanyak :

Darah tinggi

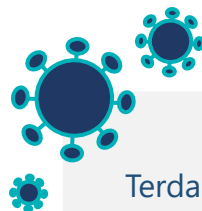
8.882
kasus

ISPA

5.631
kasus

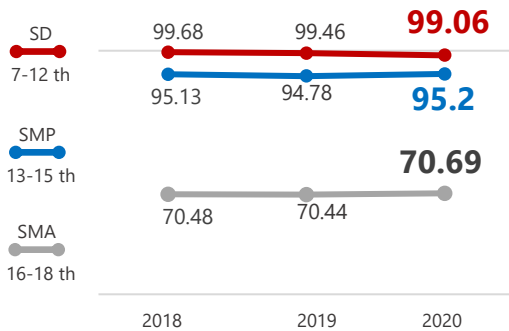
Gastritis

5.008
kasus



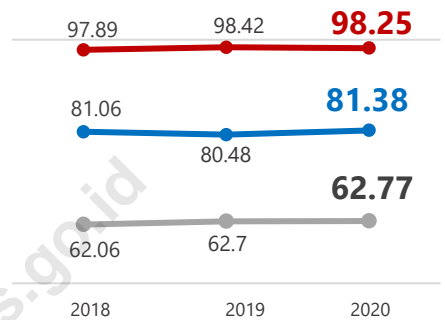
Terdapat **5 kasus HIV/AIDS** di Kab. Barru

7 Pendidikan



Angka Partisipasi Sekolah (APS)

APS penduduk usia 16-18 tahun sebesar 70,69. Artinya hanya 70,69% penduduk di usia 16-18 tahun yang sedang berpartisipasi di bangku sekolah **tanpa melihat jenjang**.



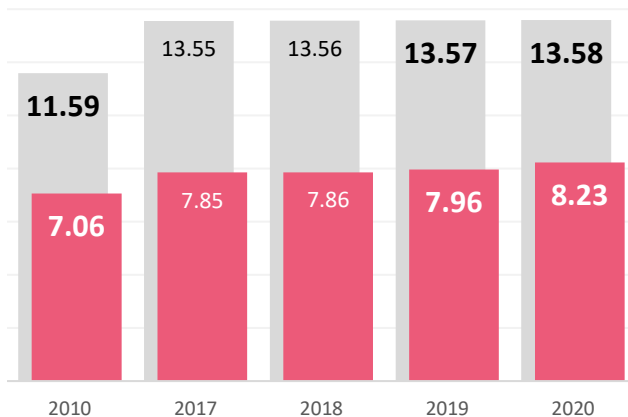
Angka Partisipasi Murni (APM)

APM penduduk usia 16-18 tahun sebesar 62,77. Artinya hanya 62,77% penduduk di usia 16-18 tahun yang sedang berpartisipasi di sekolah di **jenjang SMA**.



Di 2020, Hanya 6 dari 10 penduduk Kabupaten Barru usia 16-18 tahun yang sedang bersekolah di jenjang SMA. Ada indikasi **4 dari 10-nya putus sekolah**

Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 2010, 2017-2020



■ Harapan Lama Sekolah (HLS) ■ Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

HLS 2020

13,58

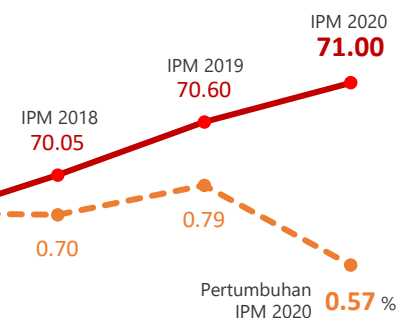
Penduduk Kab. Barru berpeluang menempuh sekurangnya 13,58 tahun pendidikan di sekolah.

RLS 2020

8,23

Dari ijazah terakhir penduduk 25 tahun ke atas, secara rata-rata hanya mencapai 8,23 tahun sekolah atau **tidak lulus SMP**.

8 Indeks Pembangunan Manusia



IPM
71,00

75,42

Indeks Kesehatan

65,16

Indeks Pendidikan

72,83

Indeks Pengeluaran



AHH

Angka Harapan Hidup

69,02 tahun



HLS

Harapan Lama Sekolah

13,58 tahun



Konsumsi

Perkapita Disesuaikan

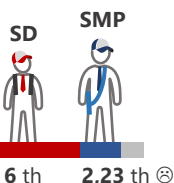
Rp 10.923.000,-



RLS

Rata-rata Lama Sekolah

8,23 tahun



Merupakan rata-rata pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan dengan Purchasing Power Parity (PPP) atau daya beli

#8 IPM Kab. Barru peringkat 8 se-Sulsel

9 Pertanian, Peternakan, & Perikanan

▲ Persentase pertumbuhan dibandingkan dengan data 2019

Luas Panen

Padi (hektar)

22.175,78

▼ -0,37%



Produksi Gabah

Kering Giling (ton)

135.272,50

▲ 4,21%



Produksi

Beras (ton)

77.224,42

▲ 4,21%



Hortikultura dan Perkebunan unggulan

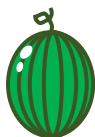
Produksi

Semangka (ton)

2.385,8

2020

▼ -54,94%



Produksi

Pisang (ton)

11.746,6

2020

▲ 3,74%



Produksi

Jambu Mete (ton)

1099

2020

▼ -21,59%



Produksi

Melon (ton)

86,2

2020

▼ -58,07%



Produksi

Mangga (ton)

1.971,4

2020

▼ -6,35%



Produksi

Kelapa (ton)

860,0

2020

▲ 0,05%



87%

populasi ternak berupa sapi potong
61.771 ekor



70%

populasi unggas berupa ayam pedaging
2.869.998 ekor

96%

daging ternak, hasil dari sapi potong
274.087 kg

89%

daging unggas, hasil dari ayam pedaging
263.203 kg

Produksi telur di 2020 mencapai

3.356
ton

75% nya adalah hasil dari ayam petelur

itik : 16%
ayam kampung : 9%

19.270 ton

hasil perikanan tangkap

6.196,2 ton

hasil perikanan budidaya

76% hasil perikanan budidaya berupa udang vaname



10 Energi Listrik dan Pengadaan Air

Jumlah **Pelanggan** Listrik 2020

49.738 ▲ **4,6%**

dibanding 2019

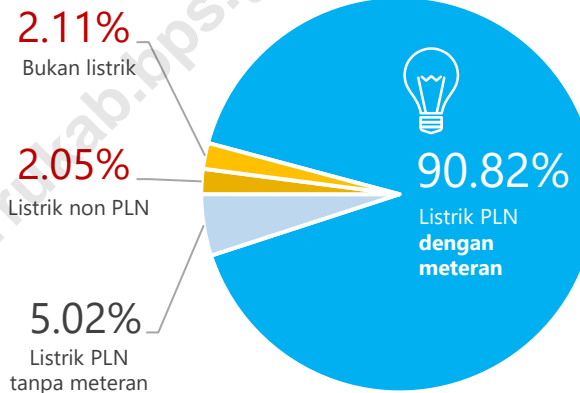
Jumlah **KWh** terjual

82.653.913 KWh

Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Listrik Tiap Tahun (2016-2020)

▲ **5,21%**

Persentase **Rumah Tangga** menurut **Sumber Penerangan** Utama



Jumlah pelanggan listrik terus bertambah, namun tetap ada rumah tangga yang **belum mendapat akses listrik PLN**

Jumlah **Pelanggan** PDAM 2020

10.640 ▲ **10,92%**

dibanding 2019

Jenis Konsumen PDAM :

95,98%

Rumah Tangga

1,67%

Pemerintah

2,35%

Lainnya (niaga, sosial, industri, pelabuhan)

Volume **Air Terdistribusi**

1.525.230 m³

Nilai **Rupiah** Air Terdistribusi

Rp 7.707.266.180

11 Pengeluaran Penduduk

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kab. Barru 2020



Pengeluaran Non-Makanan

Rp **447.055**

turun 2,39%
dari tahun lalu



Pengeluaran per kapita sebulan

Rp **934.939**

naik 10,53%
dari tahun lalu



Pengeluaran Makanan

Rp **487.884**

naik 25,78%
dari tahun lalu

47,82% non makanan

makanan 52,18%

Rata-rata penduduk Kab. Barru masih lebih banyak mengonsumsi **makanan**.

Sementara itu, penduduk dengan tingkat perekonomian tinggi cenderung lebih banyak mengonsumsi non-makanan, seperti barang sekunder atau tersier

Non-makanan

3 komoditas terbanyak dikonsumsi*

Makanan

perumahan dan fasilitas rumah tangga

25,49%

aneka komoditas jasa

9,69%

pajak, pungutan, asuransi

3,94%

makanan minuman jadi

13,7%

padi-padian

7,99%

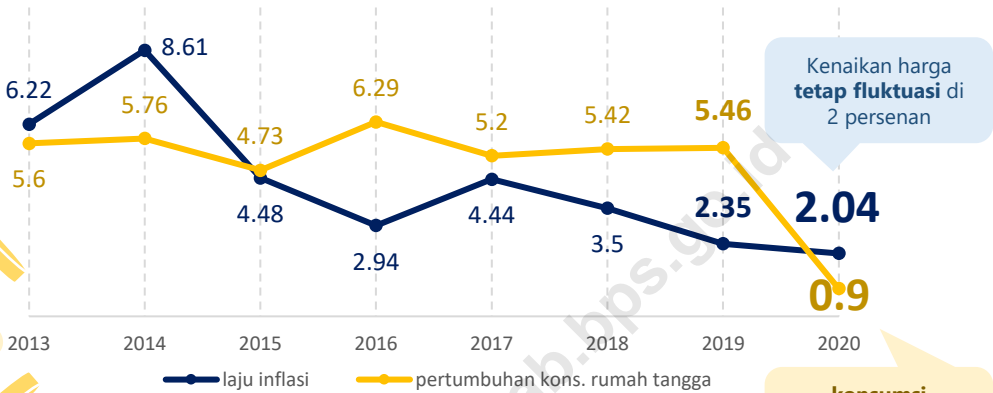
ikan/udang/cumi/dsb

7,93%

*) persentase terhadap total pengeluaran tiap kategori makanan atau non-makanan

12 Harga Harga

Laju Inflasi Gabungan Sulsel dan PDRB : Konsumsi Rumah Tangga (persen)



Cabai rawit

Mengalami perubahan harga dinamis sepanjang 2020



Termahal : Rp 60.000/kg (Februari)

Termurah : Rp 10.000/kg (Juni)

Rata-Rata Harga Eceran Sembako di 2020



beras

9.500/kg



minyak goreng

10.625/L



gula pasir

14.708/kg



cabai rawit

26.667/kg



garam hancur

1.500/kg



minyak tanah

11.000/L



cabai merah

24.250/kg



Sabun cuci

3.083/btg



lkan asin/teri

73.083/kg



kain tekstil

10.000/m

13 Transportasi Darat

801,41 km Panjang jalan raya

Tidak ada perubahan panjang jalan dibanding 2019

Jalan Kabupaten

683,36 km

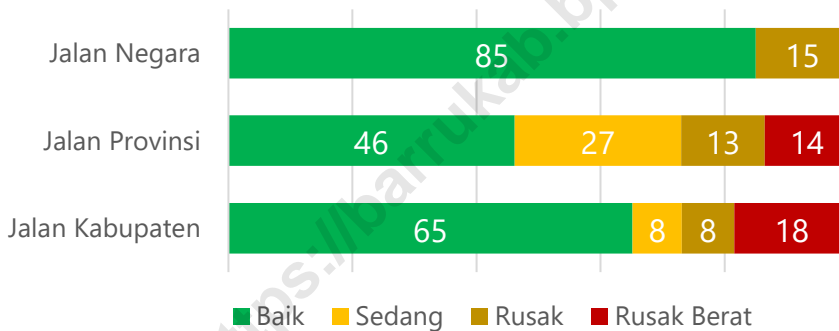
Jalan Provinsi

51,99 km

Jalan Negara

66,06 km

Kondisi Jalan Raya (persen)



683,36 km

Jalan **kabupaten** telah diperbaiki menjadi baik



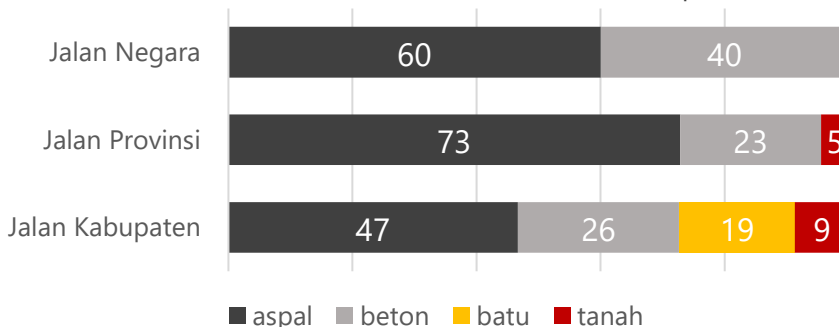
4 km

Jalan **provinsi** telah diperbaiki menjadi baik

9,91 km

Jalan **negara** menjadi rusak

Jenis Permukaan Jalan (persen)



14 Transportasi Laut

Jumlah Kunjungan Kapal Antar Pulau



142

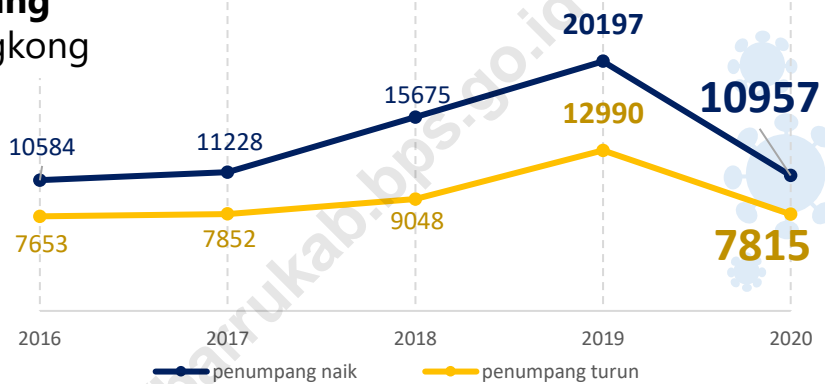
Awerange

621

Garongkong

Jumlah Penumpang Pelabuhan Garongkong

Aktivitas transportasi **penumpang laut menurun** seiring pembatasan sosial semasa pandemi COVID-19



Statistik Muat-Bongkar Barang

AWERANGE

Muat (ton)

5.298

▲19,43%

dibanding 2019

Bongkar (ton)

3.898

▲53,83%

dibanding 2019

GARONGKONG

Muat (ton)

690.808

▼-28,52%

dibanding 2019

Bongkar (ton)

694.032

▼-17,04%

dibanding 2019

Aktivitas Pelabuhan **Awerange tetap tumbuh** karena melayani **distribusi kebutuhan dasar** masyarakat seperti sembako yang tetap dibutuhkan sekalipun di masa pembatasan sosial.

Sementara itu, Pelabuhan **Garongkong** yang dominan melayani distribusi bahan baku atau hasil industri besar/średang, terkontraksi, terdampak **pengurangan aktivitas industri-industri**.

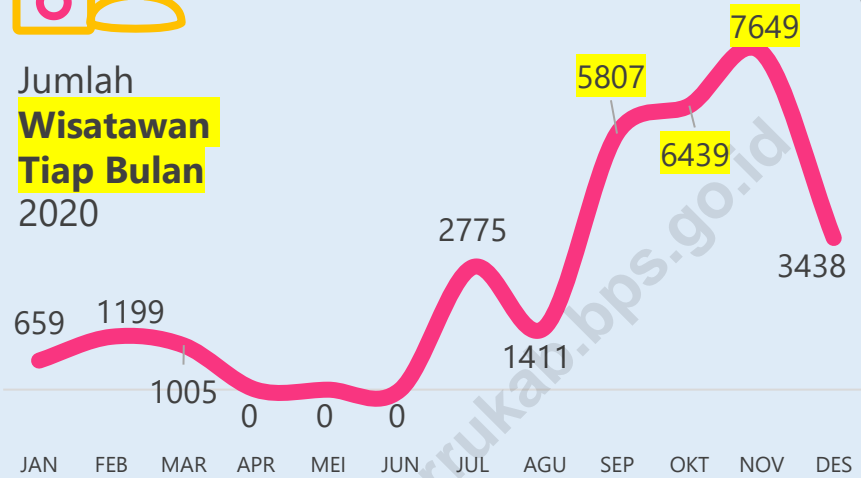
15 Pariwisata

30.382

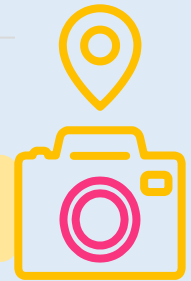
Jumlah Total
Wisatawan
2020



Jumlah
Wisatawan
Tiap Bulan
2020



Jumlah wisatawan cenderung rendah di awal tahun dan **melonjak di akhir tahun**

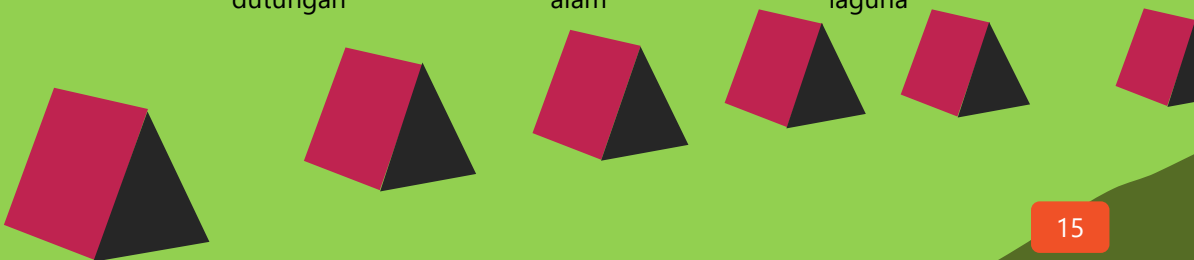


Jumlah Wisatawan
Tiap Destinasi
2020

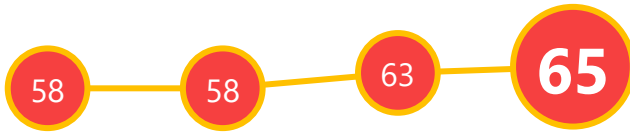
Destinasi favorit

13871

Lappalaona.



16 Koperasi dan Perbankan



Jumlah **Koperasi Aktif** di Kabupaten Barru 2016-2020

Tercatat total koperasi sejumlah 102 unit. Akan tetapi, yang **tercatat aktif** hanya 65 unit.



Jumlah **KUD**



Jumlah **KPRI**



Jumlah anggota dari 65 koperasi tsb



Jumlah **KOPKAR, KOPPAS**



Jumlah Koperasi Lainnya



Jumlah **Bank**



Sebanyak



rumah tangga, menerima kredit dalam setahun terakhir, 2020



kredit bersumber dari bank umum dan BPR

KUR: 64,23%
non-KUR: 22,97%
BPR: 1,58%

naik **14,18%** dari 2019 ▲

22,884

26,130

naik **494,16%** dari 2019 ▲

38,159

226,727

Jumlah **Peminjam dan Penabung** 2019-2020

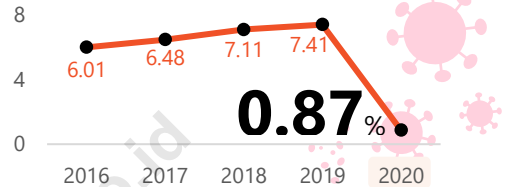
17 PDRB (Neraca Regional)

Nilai **PDRB** : Rp **7,43** triliun

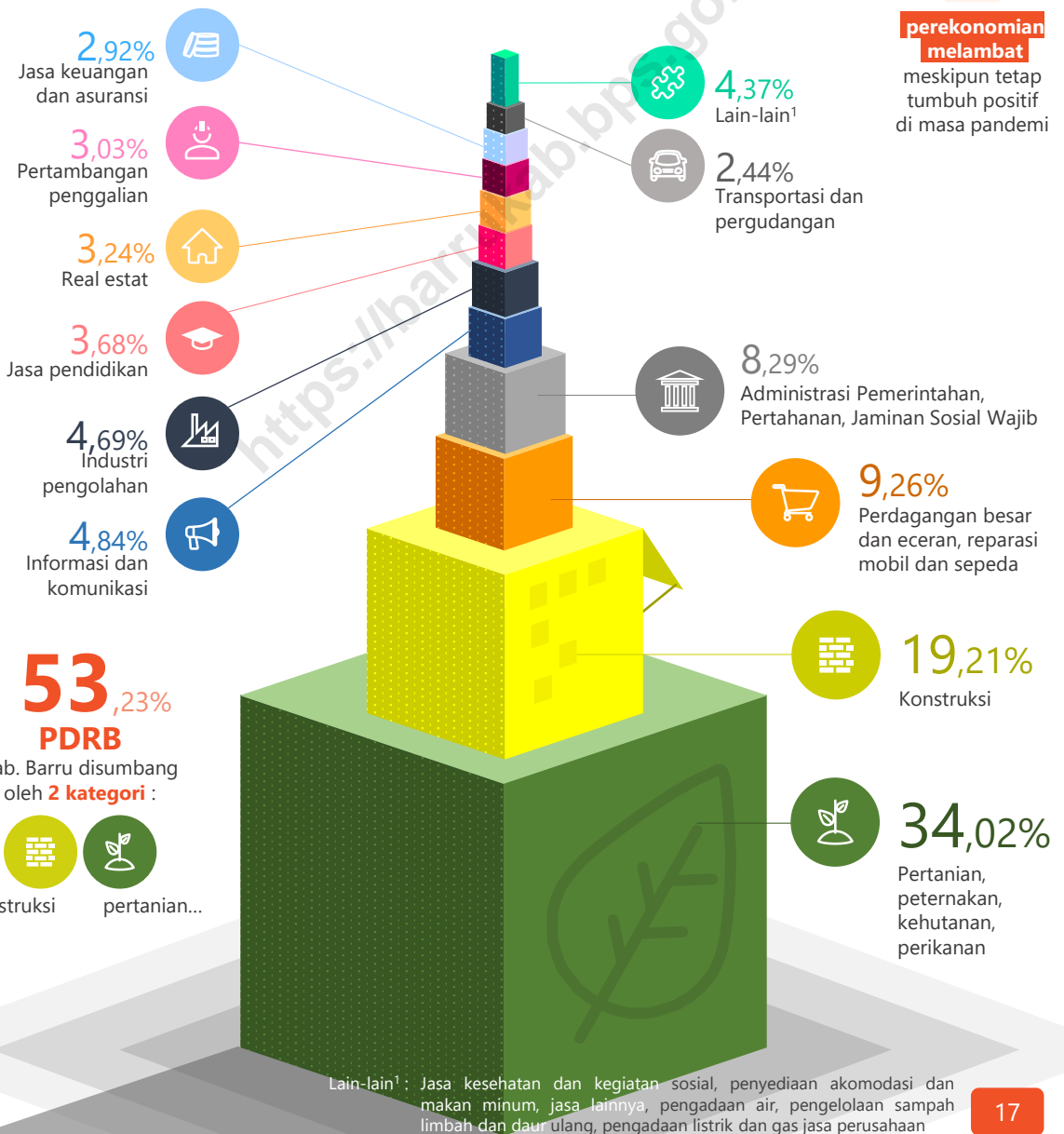
Per kapita :  Rp **42,47** juta/tahun

Struktur Perekonomian :

Pertumbuhan Ekonomi



perekonomian melambat meskipun tetap tumbuh positif di masa pandemi



Lain-lain¹: Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa lainnya, pengadaan air, pengelolaan sampah limbah dan daur ulang, pengadaan listrik dan gas jasa perusahaan

18 Perbandingan Regional

KAB. BARRU

PDRB per kapita

42,47

juta/tahun

peringkat

#2

Pangkep

Rp 75,88
juta/tahun

peringkat

#16

Secara rata-rata, tiap penduduk Kabupaten Barru memiliki kontribusi ekonomi sebesar 42,47 juta per tahun. Capaian ini terpaut cukup jauh dari kabupaten tetangga yaitu **Pangkajene dan Kepulauan** di peringkat 2 dengan nilai PDRB perkapita **Rp 75,88 juta/tahun**

peringkat

#1

Soppeng

2,19
persen

Pertumbuhan
Ekonomi

0,87

persen

peringkat

#7

Di tengah berbagai pembatasan akibat pandemi COVID-19, meskipun melambat, perekonomian Kabupaten **Barru** mampu **tetap tumbuh positif**. Pertumbuhan ekonomi **tertinggi** di 2020 dicapai oleh kabupaten tetangga, yakni **Soppeng** dengan 2,19 persen.

Tertinggi
kota

#1

Makassar
82,25

Tertinggi
kabupaten

#4

Luwu Timur
73,22

IPM

71,00

peringkat

#8

Peringkat 8 IPM ini **belum pernah berubah** sejak tahun 2010. Artinya **kabupaten/kota bergerak dengan kecepatan sama**. Makna lainnya adalah belum adanya inovasi pembeda dari Pemkab yang dapat mengangkat pembangunan manusia secara signifikan.



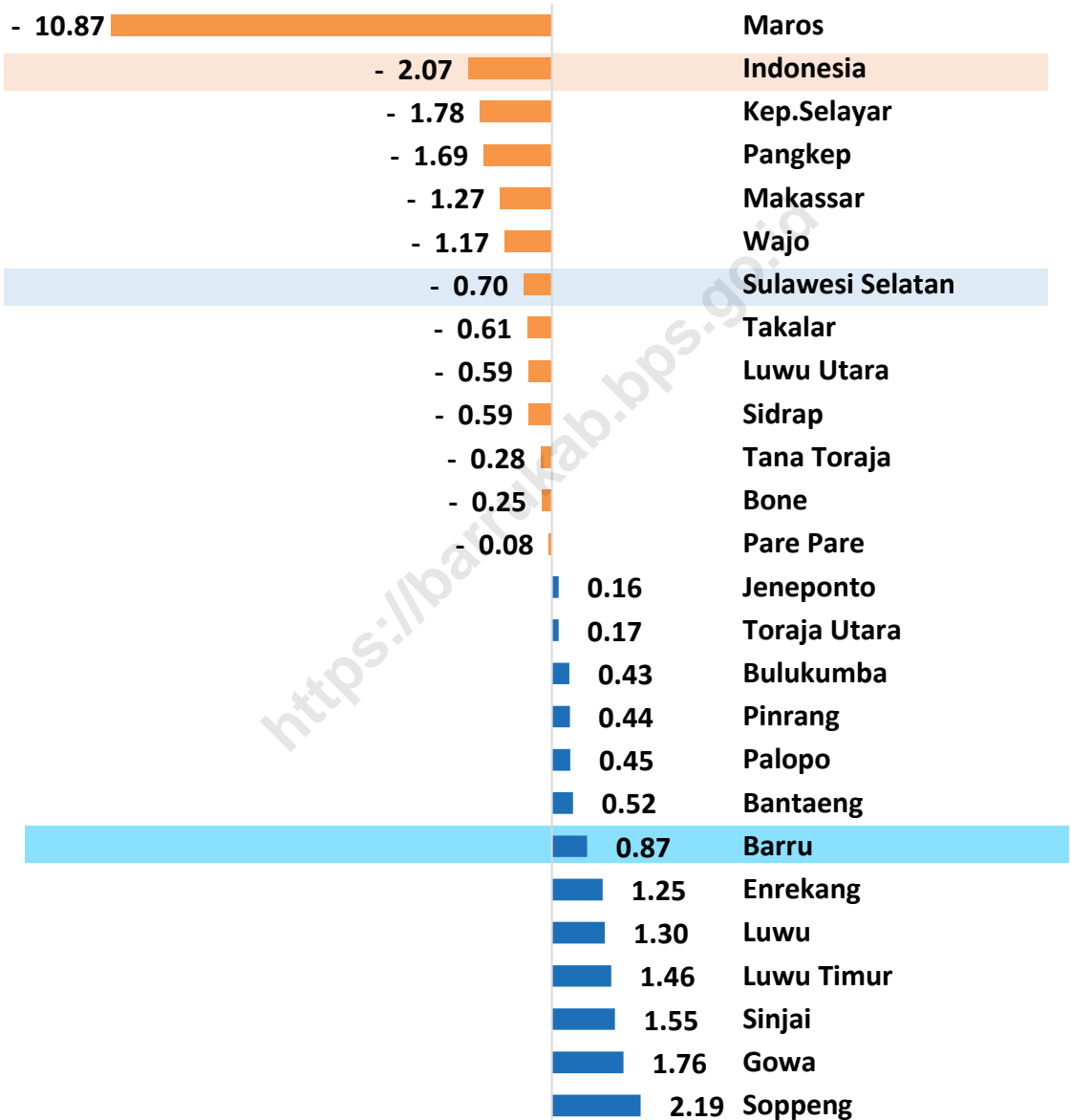
LAMPIRAN

Kumpulan grafik perbandingan data strategis antar
kabupaten/kota se-Sulawesi Selatan tahun 2020

<https://barrukab.bps.go.id>



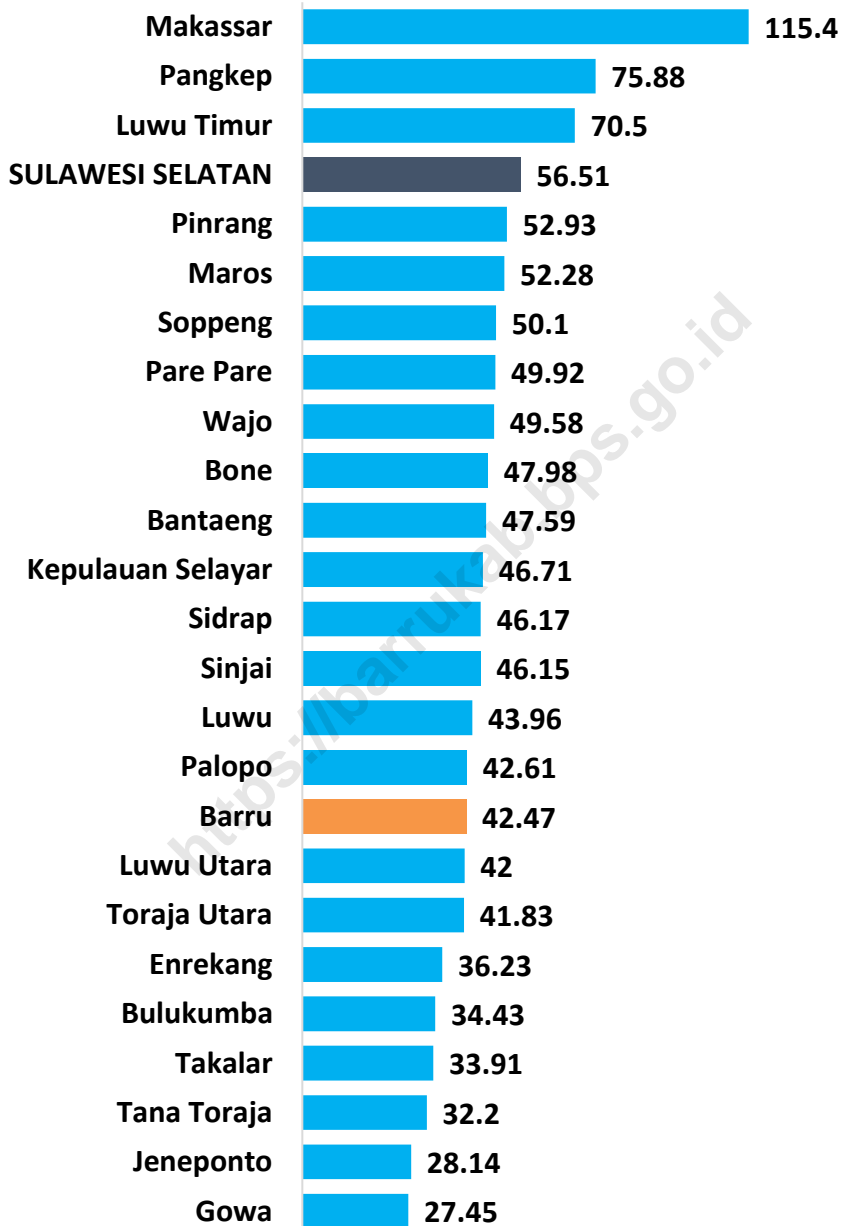
1 PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2020 (persen)



11 dari 24 Kabupaten di Sulawesi Selatan mengalami **kontraksi** atau laju pertumbuhan ekonomi negatif di tahun 2020.

2

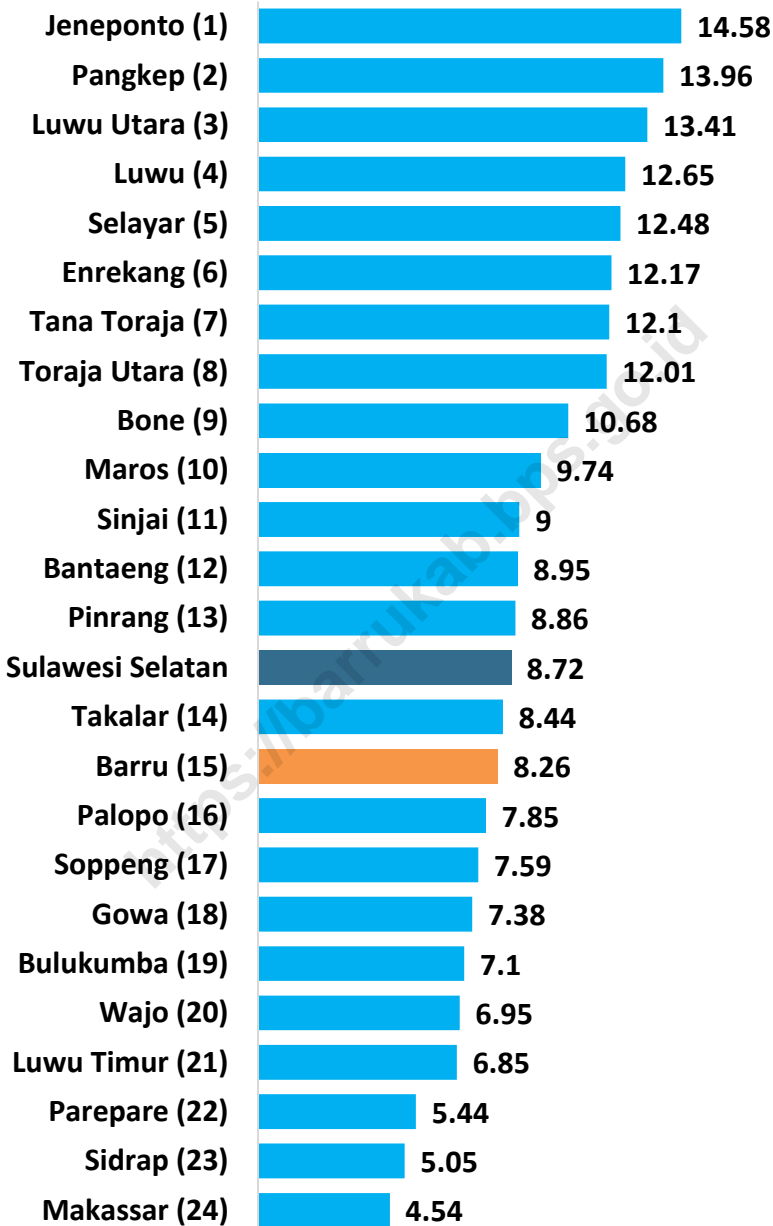
PDRB PER KAPITA TAHUN 2020 (juta rupiah)



PDRB per kapita penduduk Kab. Barru pada tahun 2020 adalah sebesar Rp **42,47 juta**. Angka ini didapatkan dari total PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) senilai Rp 7.432,30 miliar dibagi estimasi jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2020

3

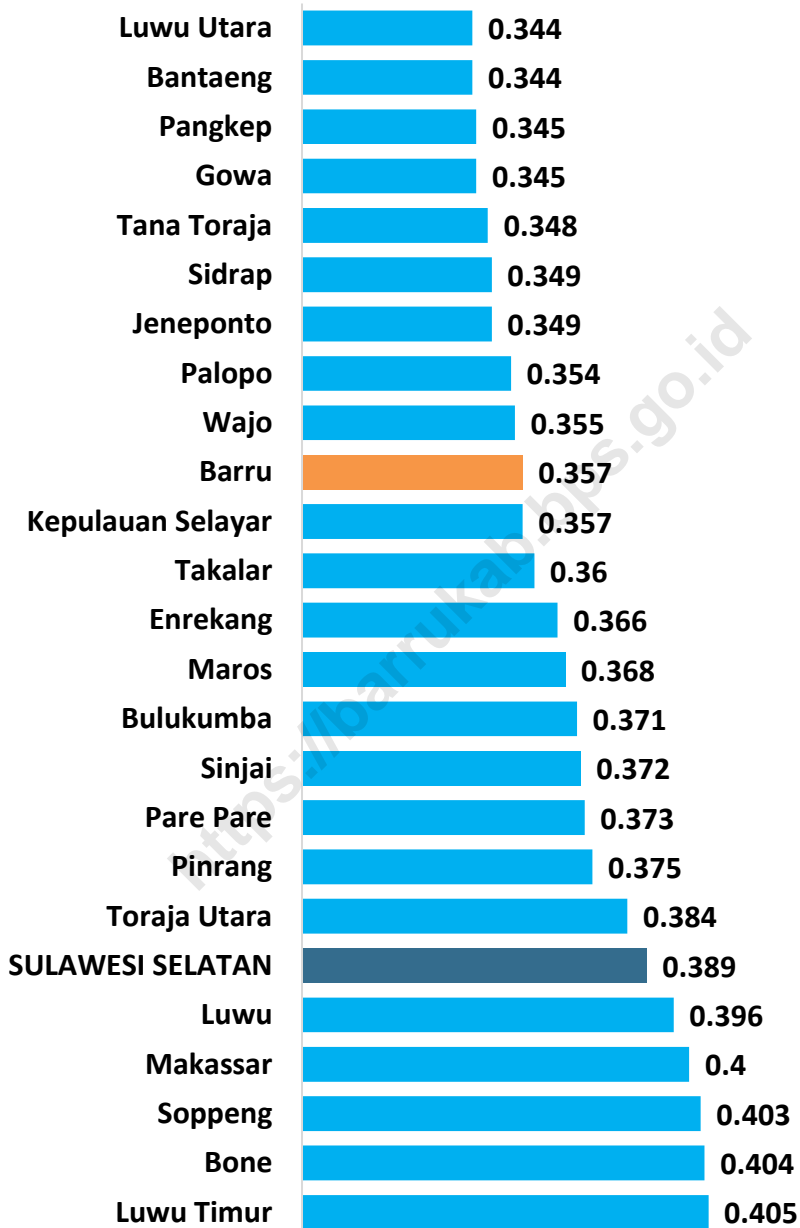
TINGKAT KEMISKINAN TAHUN 2020 (persen)



Sebanyak 8,26 persen dari total penduduk Kabupaten Barru di tahun 2020 dinyatakan sebagai penduduk miskin. Persentase tersebut merupakan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.

4

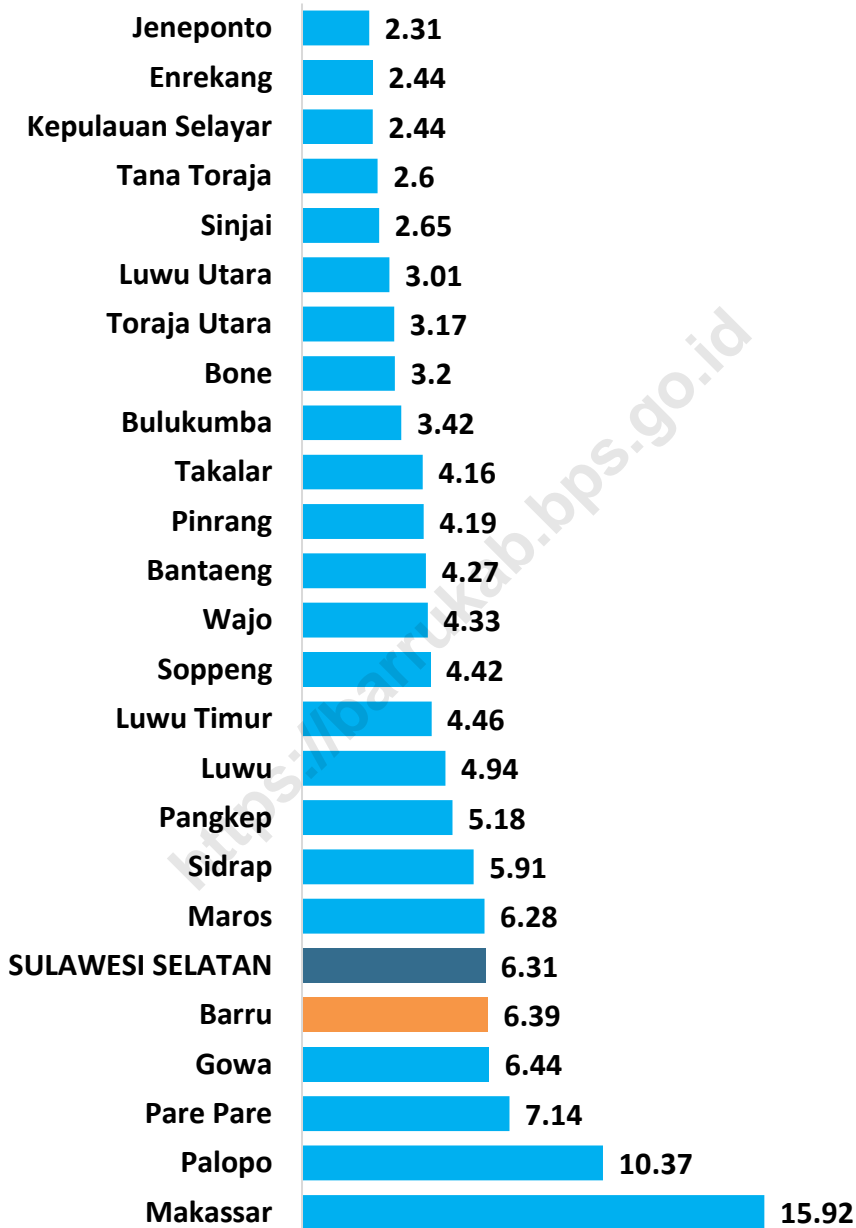
GINI RATIO TAHUN 2020 (persen)



Gini ratio berkisar antara 0 sampai 1. Gini ratio bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna. Semakin kecil angka, artinya semakin terjadi pemerataan. Gini ratio Kab Barru pada 2020 adalah 0,357.

5

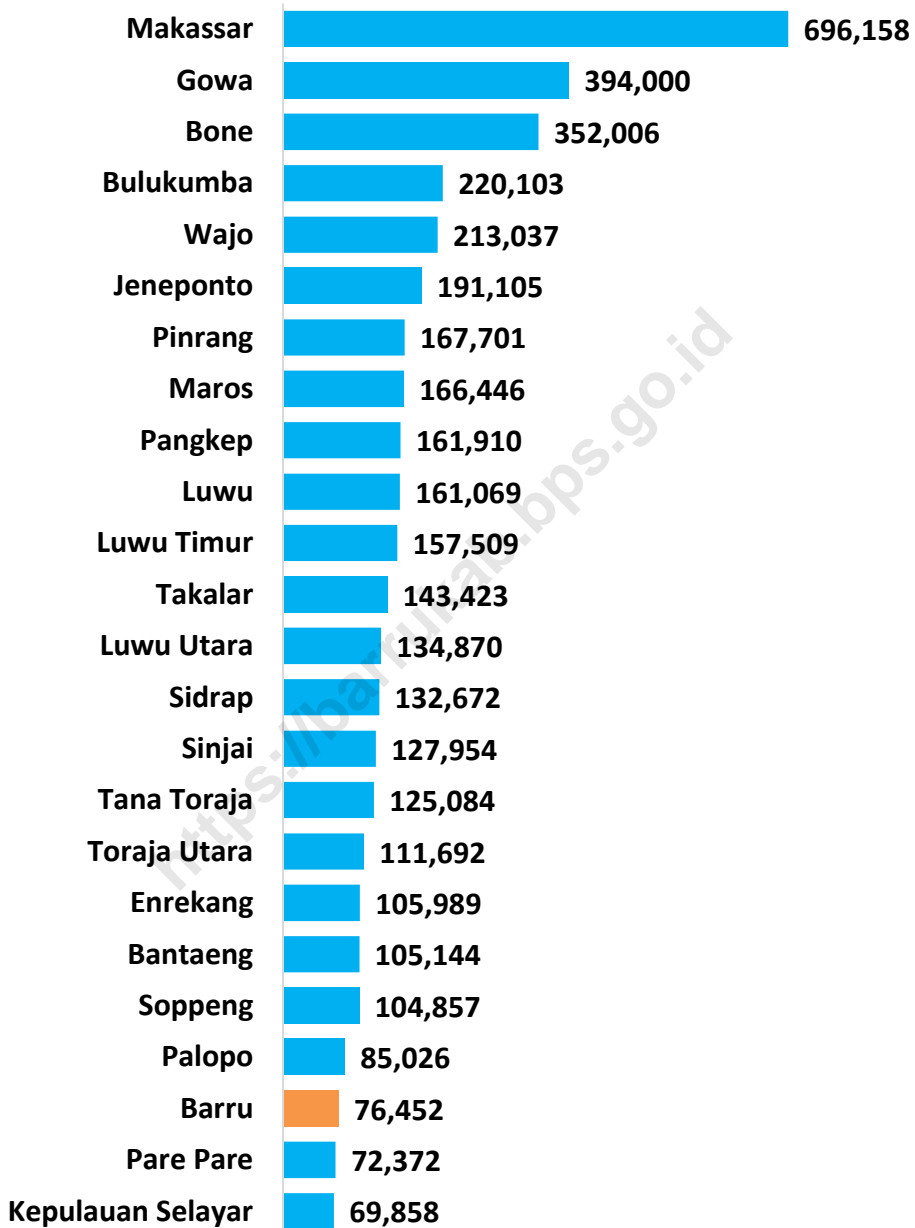
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) 2020 (persen)



Pada tahun 2020, 6,39 persen dari angkatan kerja di Barru masih menganggur. TPT didapat dari jumlah pengangguran dibagi dengan jumlah angkatan kerja dikali 100. Semakin tinggi TPT mengindikasikan semakin banyak pengangguran.

6

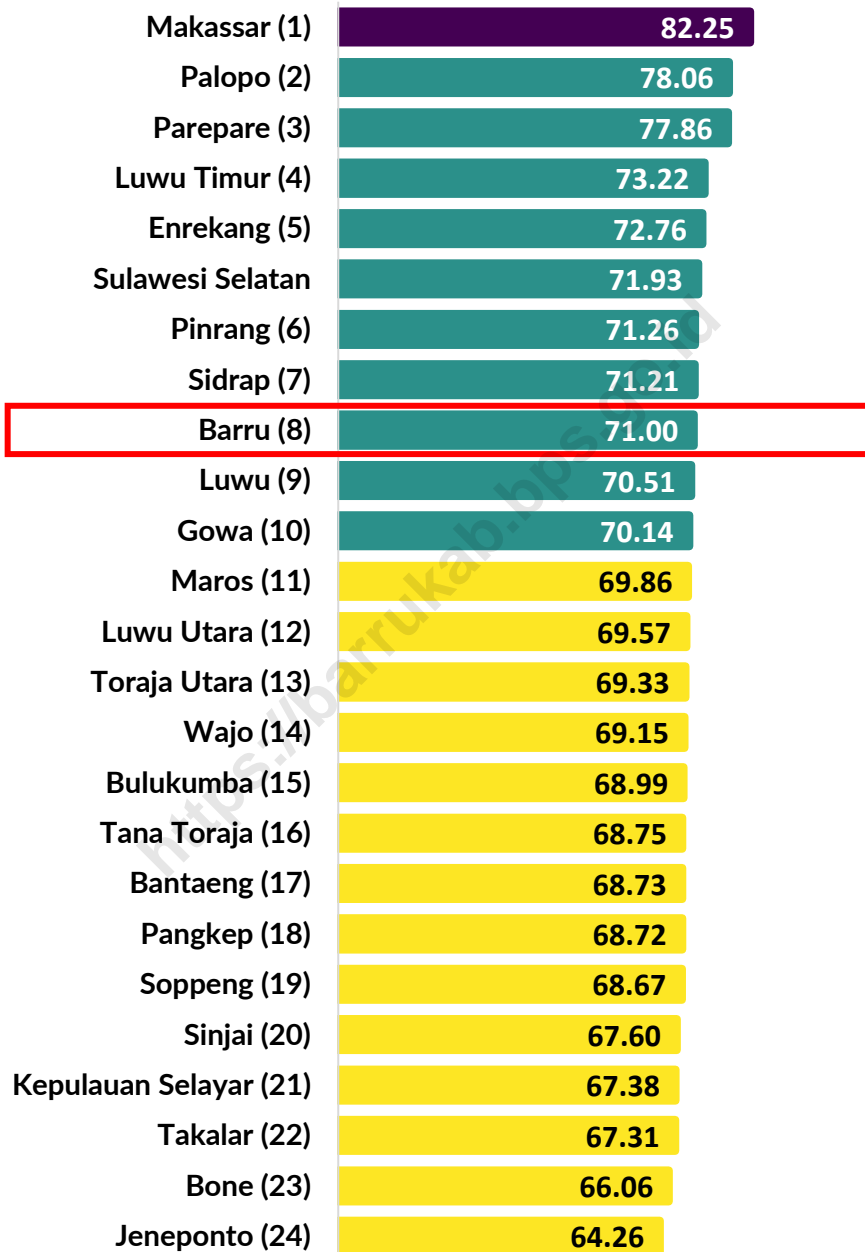
JUMLAH ANGKATAN KERJA 2020 (jiwa)



yang tergolong angkatan kerja : Penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penduduk pengangguran. Pada 2020, teridentifikasi 76.452 orang penduduk tergolong angkatan kerja di Kabupaten Barru.

7

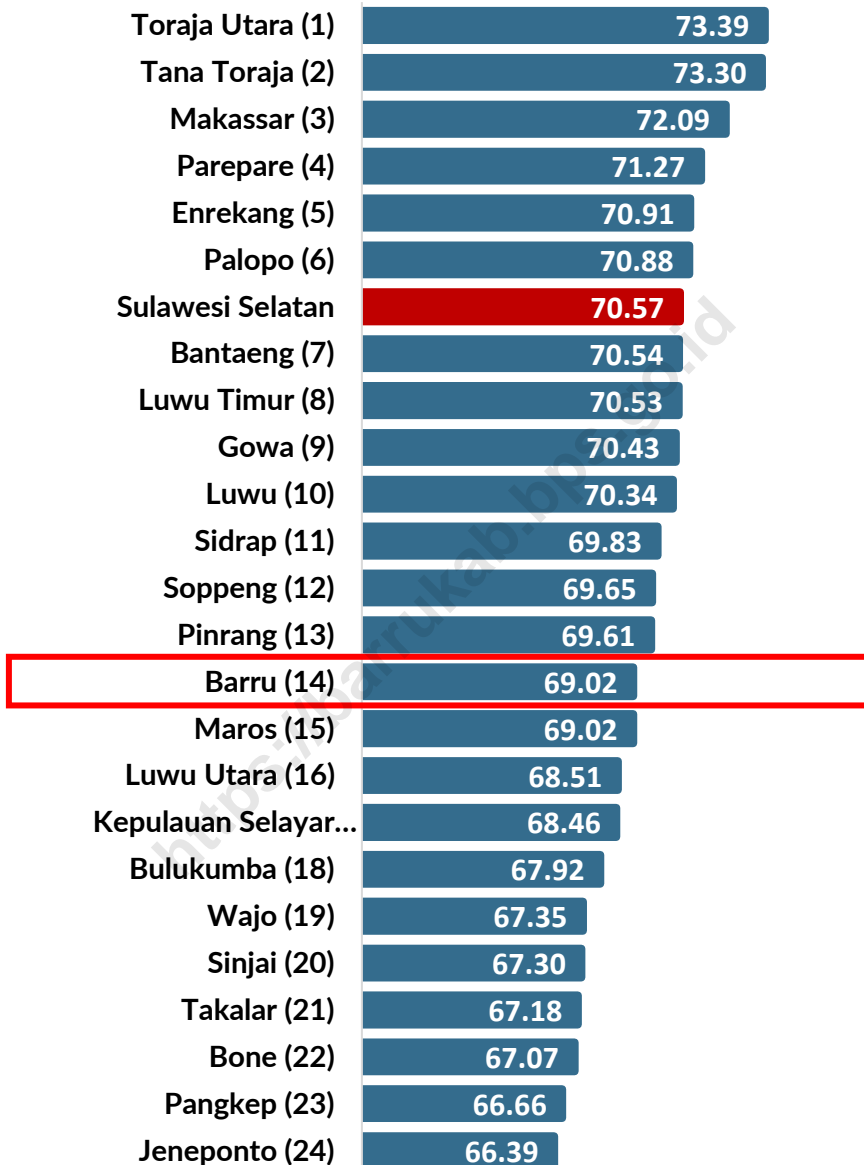
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) 2020



IPM Kabupaten Barru termasuk status IPM tinggi dan berada pada peringkat 8 tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan

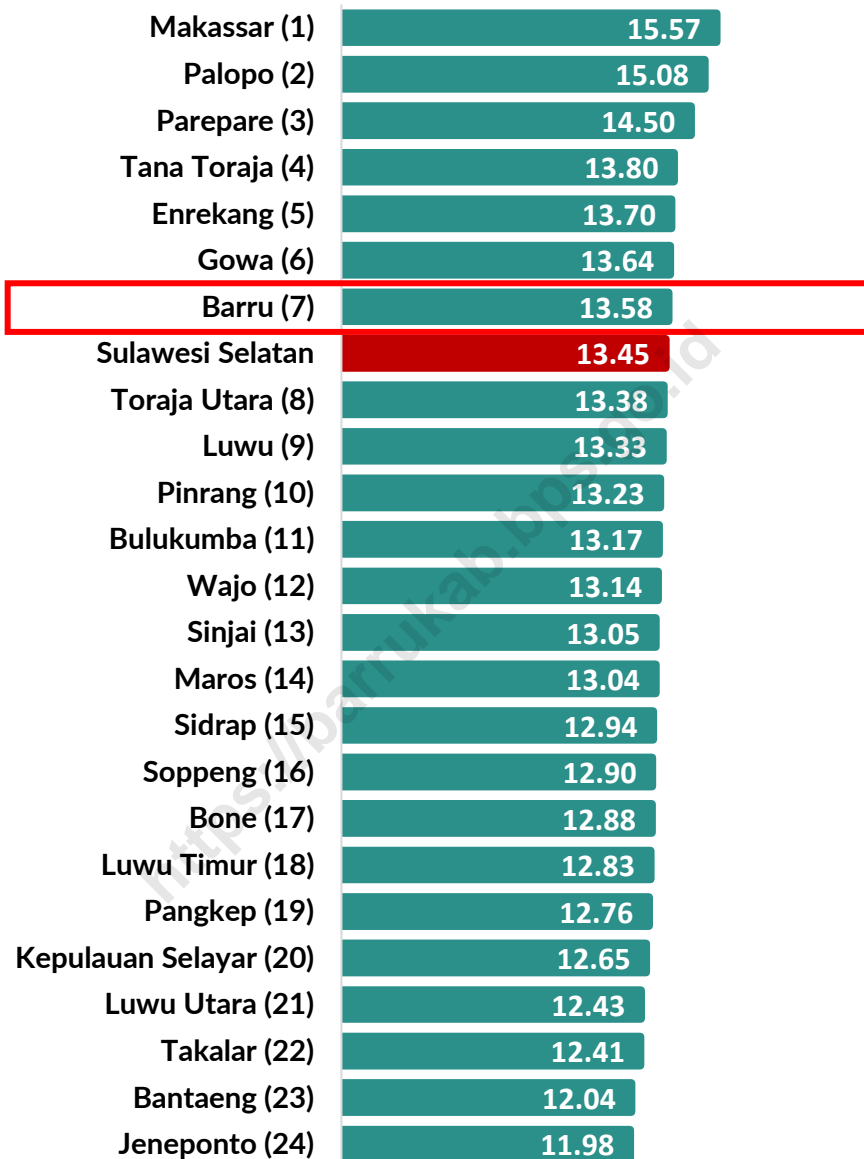
8

KOMPONEN IPM : UMUR HARAPAN HIDUP (UHH) 2020



Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. UHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. UHH Barru pada tahun 2020 sebesar 69,02 tahun. Artinya, secara rata-rata bayi yang baru lahir pada tahun 2020 memiliki peluang untuk bertahan hidup sampai dengan 69,02 tahun.

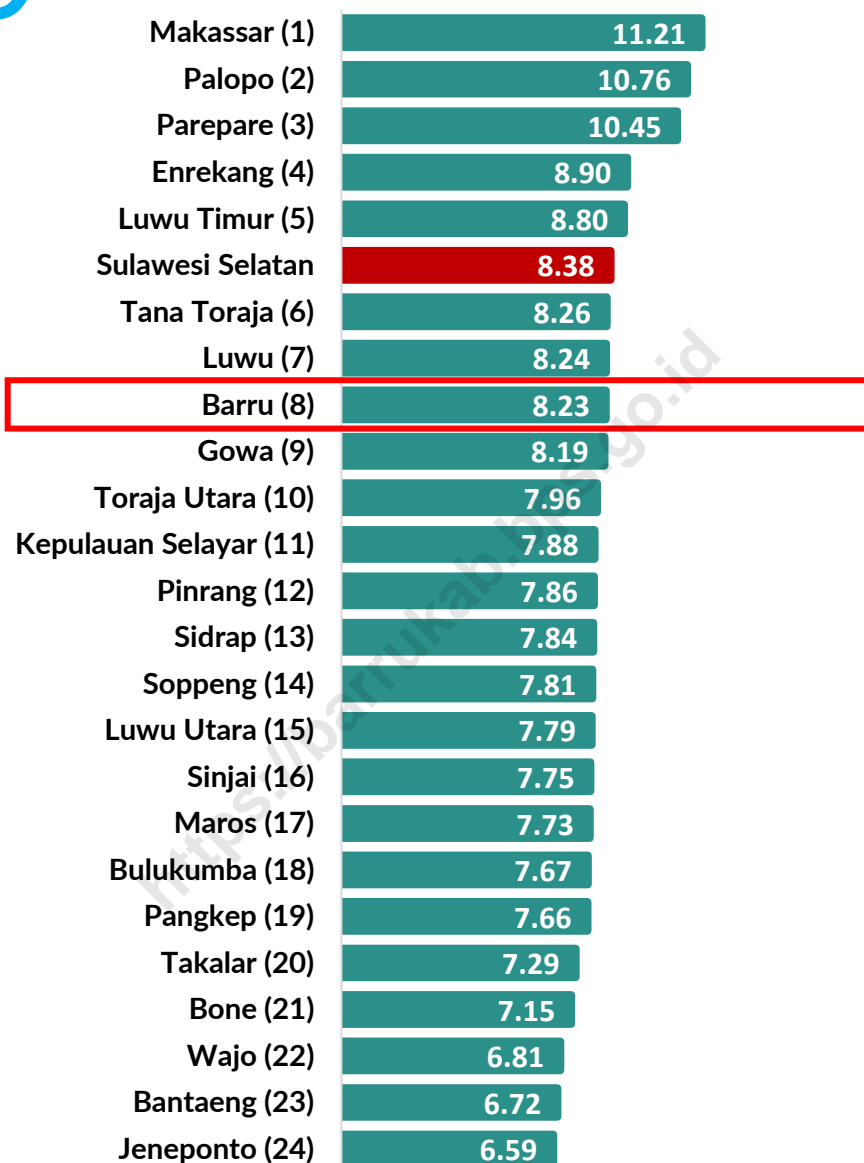
9

KOMPONEN IPM : HARAPAN LAMA SEKOLAH (HLS) 2020

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS Barru pada tahun 2020 sebesar 13,58 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2020 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,58 tahun atau setara dengan Diploma II.

10

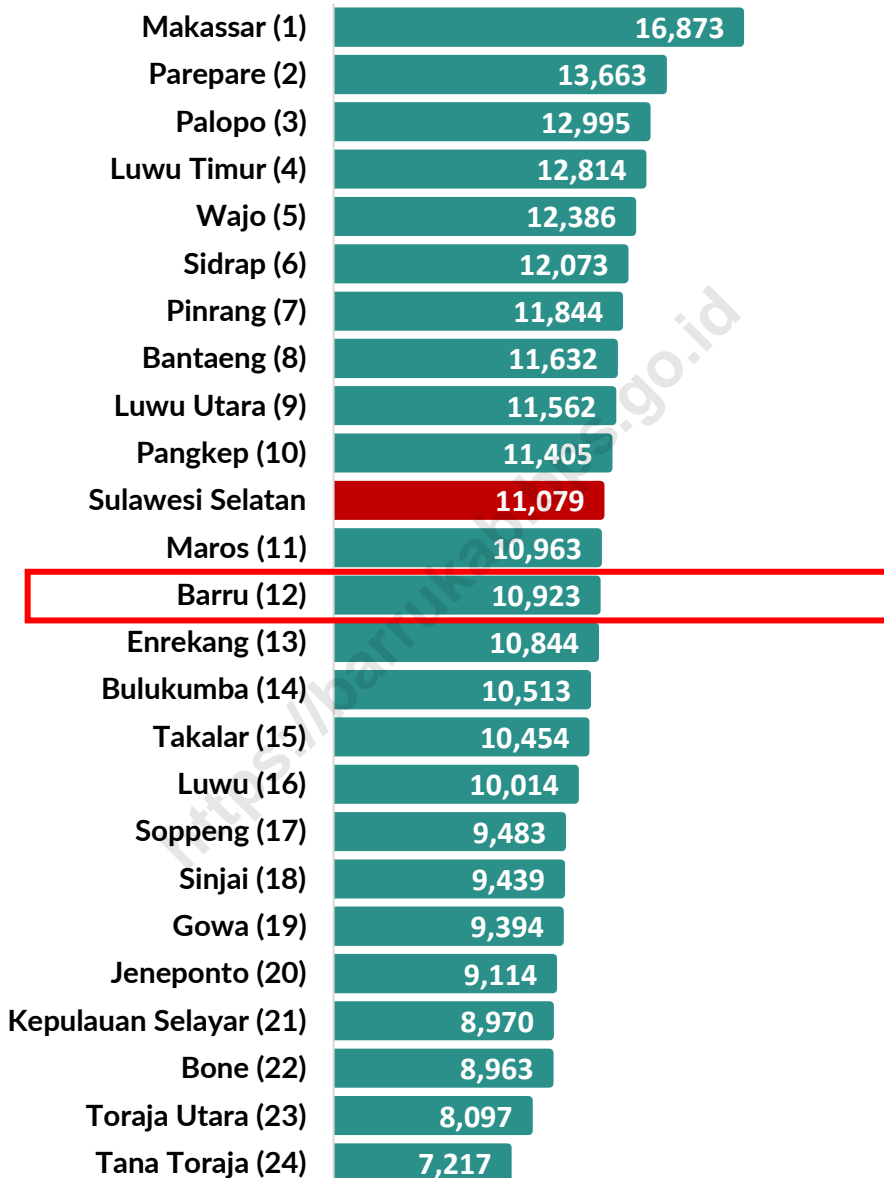
KOMPONEN IPM : RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS) 2020



Rata-rata Lama Sekolah (RLS)/ Mean Years School (MYS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. RLS Barru pada tahun 2020 sebesar 8,23 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Barru yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 8,23 tahun atau setara kelas 2 SMP.

11

KOMPONEN IPM : PENGELUARAN PERKAPITA DISESUAIKAN PARITAS DAYA BELI (PPP) 2020



Pengeluaran per kapita yang disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli/*Purchasing Power Parity* (PPP). Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas. Perhitungan paritas daya beli pada metode baru menggunakan 96 komoditas (66 komoditas makanan dan 30 komoditas non-makanan). Semakin tinggi pengeluaran per kapita mengindikasikan daya beli masyarakat yang semakin bagus.



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://barrukab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARRU**

Jl. S. Hasanuddin No. 93, Barru 90711

Telp: (0427) 21020, Fax: (0427) 21297

Web: barrukab.bps.go.id Email: bps7310@bps.go.id

ISSN 0259-8183



9 770259 818114